

GAMBARAN MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN SERTA KONTRIBUSINYA

Fernando Saragih¹, Gallex Simbolon²

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana

²Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Nusa Cendana

Email: Fernando.saragih@staf.undana.ac.id, gallex.simbolon@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu hal yang istimewa di mata masyarakat dimana pendidikan menjadi salah satu kunci dalam pengembangan sumber daya manusia. Banyak pandangan yang mengenai pendidikan menjadi dasar dalam pengembangan penelitian ini. Adapun penelitian ini berfokus pada pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner sebanyak 28 pernyataan (16 soal berfokus pada persepsi pendidikan dan 12 minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan sig antara persepsi masyarakat tentang Pendidikan terhadap minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi negeri

Kata Kunci: Pendidikan, minat melanjutkan Pendidikan, masyarakat.

SOCIETY'S VIEW OF EDUCATION AND ITS CONTRIBUTIONS

ABSTRACT

Education is something special in the eyes of society where education is one of the keys to developing human resources. Many views regarding education became the basis for developing this research. This research focuses on a quantitative approach using survey methods. This research was carried out using a questionnaire with 28 statements (16 questions focused on perceptions of PLS and 12 on interest in continuing education to higher education. Based on these results it can be concluded that there is a positive and significant influence between public perceptions about education and interest in continuing education at state universities.

Keywords: Education, interest in continuing education, society.

PENDAHULUAN

Kualitas Pendidikan salah satu solusi dari berbagai permasalahan di masyarakat, dimana Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam mempertahankan kualitas SDM (Puspandari & Rohayati, 2017; Sulistiyo & Baharuddin, 2019). Hal ini dapat dilihat pada negara maju seperti amerika serikat, inggris dan negara tetangga singapura. Pada

negara tersebut Pendidikan diatur dan ditata dengan baik sehingga dapat mendorong kualitas pendidika melalui berbagai cara mulai dari pelatihan sampai dengan Pendidikan tambahan. Hal menyebabkan adanya peningkatan SDM secara matang mulai dari kemampuan analisis serta karakternya.

Selain meningkatkan SDM, Pendidikan juga memiliki peranan

penting dalam merangsang inovasi serta perkembangan di berbagai bidang (Widarta et al., 2021). Dimana Pendidikan dapat merangsang pembaharuan di berbagai bidang. Hal ini terjadi karena salah satu peranan pendidikan di perguruan tinggi yakni penelitian. Bagian ini akan menjadi jembatan antara perkembangan dunia Pendidikan serta berbagai masalah yang ada di Masyarakat (Damanik & Sugiarti, 2023). Hal ini dapat terjadi karena proses Pendidikan akan menciptakan berbagai pemikiran yang inovatif yang didasarkan pada berbagai masalah di masyarakat yang akan dituangkan dalam berbagai gagasan yang inovatif dan baru.

Selain itu, Pendidikan juga memiliki peranan penting dan sulit tergantikan yakni sebagai salah satu solusi dalam pengembangan nilai dan karakter di Masyarakat (Kurniawan, 2015; Minarti, 2018; Syahputra, 2021). Hal ini dapat dilihat pada proses Pendidikan dimana Pendidikan bukan hanya mengajarkan ranah kognitif namun juga afektif (Sahroni, 2017). Ini dapat dilihat dari muatan yang dipaparkan dalam berbagai di bidang mata pelajaran dimana setiap pembelajaran menekankan peningkatan kualitas karakter serta pengembangan dan implikasi nilai di Masyarakat (Firmansyah & Firdaus, 2018). Hal ini dilakukan karena nilai dan karakter merupakan senjata yang kuat dalam membentengi

negara dari berbagai pengaruh negara asing.

Namun pada zaman sekarang banyak peserta didik hanya berfokus pada nilai dan izasah. Peserta didik mulai kehilangan inti dari kegiatan belajar dan hanya mementingkan hasil. Ini seperti yang dijelaskan oleh Syahputra, (2021) dimana ia menjelaskan bahwa pada zaman sekarang banyak peserta didik yang hanya menginginkan hasil belajar (izasah dan nilai) tanpa memikirkan proses pembelajaran. Pandangan yang salah ini berdampak pada berbagai Tindakan negative yang terjadi di sekolah. Salah satunya yakni peserta didik dapat melakukan Tindakan tercela untuk memperoleh nilai yang baik. Hal ini seperti yang terjadi pada salah satu kampus ternama di Jawa yakni ITB. Pada kampus ini terjadi beberapa Tindakan tercela (mencontek) dimana kejadian ini melibatkan 15 mahasiswa (Aulia, 2015).

Bedasarkan paparan masalah tersebut, salah satu solusi yang dapat dilakukan dengan memahami dan mengubah pandangan peserta didik tentang pendidikan serta memberikan contoh nyata tentang karakter. Ini sejalan Arista & Listyani, (2015) memahami pandangan peserta didik serta merubah sikap dan karakter meruakan salah satunya solusi dalam memperbaiki kondisi peserta didik. Bintoro et al., (2013) juga menjelaskan hal yang sama bahwa memahami peserta didik dan mengubah sikapnya khususnya *self-regulated learning* merupakan salah satu solusi jitu

dalam memperbaiki karakter peserta didik. Paparan masalah di atas telah dikaji pada berbagai penelitian. Ini seperti yang dipaparkan oleh Ayu et al., (2020) dimana ia menjelaskan bahwa salah satu faktor penting dalam mengubah perilaku peserta didik yakni motivasi, Sikap Dan Persepsi Mahasiswa. Hal yang sama juga dipaparkan oleh Moonti et al., (2022) dimana memahami dan mengerti persepsi peserta didik menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan dalam karakter yang ada dalam diri peserta didik.

METODE

Penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat mengenai Pendidikan serta pengaruhnya terhadap minat belajar keperguruan tinggi. proses analisis ini didasarkan pada pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Ex-post factor. Penelitian ini ada 2 jenis variabel yang dipakai yaitu persepsi masyarakat mengenai Pendidikan (variabel bebas) dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi (variabel terikat).

Pada tahap berikutnya peneliti mendeskripsikan jumlah sampel yang dipakai dalam metode *Accidental Sampling* yaitu sebanyak 61 orang. Pada saat pengambilan data Peneliti menggunakan Google form yang memiliki 5 opsi disetiap pernyataannya sebagai instrument untuk menyebarkan kuisioner. Adapun paparan dari kuisioner yaitu ada 16 soal yang berfokus pada variabel X dan 12 soal yang berfokus pada variabel Y. Peneliti

menggunakan aplikasi SPSS serta regresi linear berganda;dimana semua syarat baik asumsi klasik maupun uji instrument telah dinyatakan layak sehingga penelitian dapat dilanjutkan ketahap analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan data yang telah diolah dengan bantuan SPSS, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Regresi Linier berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 28.573 | 5.543 | | 5.155 | .000 |
| x1 | .308 | .098 | .379 | 3.147 | .003 |

Sumber : Hasil SPSS 22

Adapun hasil di atas, menjelaskan bahwa pengaruh variabel persepsi masyarakat mengenai Pendidikan bernilai 0.308 dengan nilai signifikan sebesar 0.003. Pada tabel di atas juga diperoleh nilai uji t sebesar 3.147 dengan nilai signifikan sebesar 0.003. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi masyarakat mengenai Pendidikan dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi

Selanjutnya, melalui data yang sama juga diperoleh beberapa hasil penelitian. Salah satunya yakni koefisien determinan. Adapun

hasilnya dipaparkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Analisis Koefisien Determinan Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .379 ^a | .144 | .129 | 3.286 |

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil SPSS 22

Pada tabel 3.2 diperoleh nilai R Square sebesar 0.144. ini menunjukkan bahwa persepsi memiliki kontribusi sebesar 14.4 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel ini berada di kategori cukup baik, namun tidak dominan. Ini dikarenakan faktor lain masih mempengaruhi y sebesar 86 %.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa persepsi masyarakat mengenai Pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar ke perguruan tinggi. Ini ditunjukkan dengan hasil nilai regresi linier berganda yani 0.308 dengan nilai sig 0.003. Hasil ini juga diperkuat dengan uji t.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pendidikan masih memiliki peranan penting bagi berbagai kalangan khususnya mahasiswa. Hal ini terbentuk karena bagi mahasiswa pendidikan merupakan investasi masa depan yang dapat membantu

seseorang dalam mencapai berbagai Impian dan keinginan peserta didi, selain itu pendidikan juga merupakan hal yang penting khususnya dalam pengembangan kemampuan atau kompetensi seseorang. Terakhir, di mata Masyarakat pendidikan merupakan gambaran nyata dari perubahan, dimana melalui pendidikan seseorang dapat menjadi *agent of change*. Paparan tersebut sejalan dengan kondisi yang terjadi di kalangan mahasiswa yakni tingginya kemauan dan minat melanjutkan sekolah, tingginya kemauan mahasiswa dalam menggali materi pembelajaran serta banyaknya siswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertema pendidikan tinggi (perguruan tinggi)

Hasil di atas telah menunjukkan berbagai pengaruh baik positif maupun negatif serta signifikan maupun tidak signifikan. Ini sesuai dengan penelitian Moonti et al., (2022) yang menjelaskan bahwa persepsi siswa memiliki pengaruh positif (1,054) dan signifikan (<0.005) dengan minat belajar ke perguruan tinggi. Hal yang sama juga dipaparkan Desiadi, (2016) dimana dalam penelitiannya variabel persepsi memiliki kontribusi sebesar 41,73 %, dimana kontribusi ini cukup mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan masih memiliki makna

yang baik dalam diri peserta didik. Namun pemahaman mengenai nilai merupakan salah satu solusi jitu dalam meningkatkan karakter peserta didik, sehingga tercipta peserta didik yang berkarakter dan dapat berdampak di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, R. F., & Listyani, R. H. (2015). Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Paradigma*, 3(2), 1–5.
- Aulia, F. (2015). Faktor-faktor yang terkait dengan kecurangan akademik pada mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 6(1), 23–32.
- Ayu, B. P., Wahyullah, M., & Wijayanto, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Sikap Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika (JBBE)*, 13(01), 175–183.
- Bintoro, W., Purwanto, E., & Noviyani, D. I. (2013). Hubungan Self Regulated Learning dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 57–64.
- Damanik, R., & Sugiarti, R. (2023). Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Reswara Journal of Psychology*, 2(1), 25–41.
- Desiadi, E. (2016). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Persepsi Tentang Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah yang Bertempat Tinggal Di Desa Sungai Loban Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu). *Jurnal Socius*, 4(2), 1–6.
- Firmansyah, Y. A., & Firdaus, R. M. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Brand Image Kampus, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 3(2), 1–6.
- Kurniawan, M. I. (2015). Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 121–126. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i2.14>
- Minarti, A. (2018). Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Fasilitas Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut Ke Strata Dua (S2) Studi Pada Stie Lamappapoleonro Soppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 11–17.
- Moonti, U., Mahmud, M., Yantu, I., Bahsoan, A., & Albakir, A. K. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi di Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1), 66–72.

- Puspandari, M. H., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Citra Merek Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(3), 1–7.
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 115–124.
- Sulistiyono, T. D., & Baharuddin, I. (2019). Pengaruh Persepsi Pelajar SMA X di Jakarta Tentang Pendidikan Pariwisata Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Pariwisata. *Eduwisata*, 4(1), 1–25.
- Syahputra, M. A. D. (2021). Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan Hard Skill & Soft Skill pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 1(2), 82–90.
- Widarta, F. O., Ikhsan, & Bambang. (2021). Persepsi dan Kecenderungan Siswa SMA Dalam Memilih Pendidikan Tinggi Lanjutan di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Empiris Pada Siswa SMA Negeri 1 Blangjerango Kabupaten Gayo Lues). *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 5(1), 17–28.